

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengabdian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa, dan Negara. (UU Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003).

Paradigma metodologi pendidikan saat ini disadari atau tidak telah mengalami suatu pergeseran dari behaviourisme ke konstruktivisme yang menuntut guru dilapangan harus mempunyai syarat dan kompetensi untuk dapat melakukan suatu perubahan dalam melaksanakan proses pembelajaran dikelas. Guru dituntut lebih kreatif, inovatif, tidak merasa sebagai *teacher center*, menempatkan siswa tidak hanya sebagai objek belajar tetapi juga sebagai subjek belajar dan pada akhirnya bermuara pada proses pembelajaran yang menyenangkan, bergembira, dan demokratis yang menghargai setiap pendapat sehingga pada akhirnya substansi pembelajaran benar-benar dihayati. Seperti yang dikemukakan oleh Ahmad Rohani (2004:1)

Tugas dan tanggung jawab utama seorang guru/pengajar adalah mengelola pengajaran dengan lebih efektif, dinamis, efisien dan positif, yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif diantara dua subjek pengajaran, guru sebagai penginisiatif awal dan pengarah serta pembimbing, sedang siswa sebagai yang mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri dalam pengajaran.

Salah satu masalah yang menarik untuk dikaji berkaitan dengan pendidikan adalah mengenai efektivitas belajar mengajar. Sebagai seorang guru perlu menyadari apa yang sebaiknya dilakukan untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif. Disini tentu saja tugas seorang guru berusaha menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi semua siswa. Suasana yang tidak seperti itu biasanya lebih banyak mendatangkan kegiatan belajar mengajar yang kurang kondusif. Pada saat proses belajar dan mengajar siswa tidak memperhatikan penjelasan materi pelajaran yang diajarkan dan juga siswa tidak aktif berpartisipasi dalam proses belajar dan mengajar. Kondisi ini tentu menjadi kendala yang serius bagi terciptanya proses belajar mengajar.

Seperti yang dikemukakan oleh Made Pidarta (Djamarah, 2006:195), bahwa masalah perilaku siswa yang menimbulkan masalah dalam kelas adalah:

1. Kurang kesatuan, dengan adanya kelompok-kelompok, klik-klik, dan pertentangan jenis kelamin.
2. Tidak ada standar perilaku dalam bekerja kelompok, misalnya ribut, bercakap-cakap, pergi ke sana ke mari, dan sebagainya.
3. Reaksi negatif terhadap anggota kelompok, misalnya bermusuhan, mengucilkan.
4. Kelas kurang kondusif
5. Tidak mampu menyesuaikan dengan lingkungan yang berubah.

Menurut Sutikno (2009:44), kemampuan yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kemampuan tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru. Artinya guru bukan saja harus pintar, tetapi juga harus pandai mentransfer ilmunya kepada siswa.

Dari pendapat tersebut, untuk menciptakan situasi yang kondusif seorang guru harus mempunyai syarat-syarat apa yang diperlukan dalam mengajar dan

membangun pembelajaran siswa agar efektif dikelas, kemampuan dalam mengelola kelas, saling bekerjasama dalam belajar sehingga tercipta suasana yang menyenangkan dan saling menghargai (demokratis), diantaranya: guru harus lebih bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran. Variasi metode pembelajaran akan menjadikan penyajian bahan lebih menarik perhatian siswa, mudah diterima siswa, sehingga kelas menjadi hidup, dan permasalahan di kelas bisa teratasi.

Begitu pula dengan SMK Negeri 1 Kadipaten, efektivitas pembelajaran dapat dilihat berdasarkan hasil mata pelajaran. Tabel dibawah ini rata-rata nilai mata pelajaran produktif tahun ajaran 2010-2011. Nilai-nilai yang di dapat siswa masing-masing tidak berbeda jauh sehingga apabila dirata-ratakan hasilnya dapat dilihat di tabel 1.1.

Tabel 1. 1
RATA-RATA NILAI
MATA PELAJARAN PRODUKTIF KELAS X
TAHUN AJARAN 2010/2011

Kelas	Tugas	Mata Pelajaran			
		Melakukan Prosedur Administrasi	Mengaplikasikan keterampilan dasar komunikasi	Kearsipan	Mengelola Peralatan kantor
		Kriteria Kelulusan Minimum (KKM)			
		(75)	(75)	(75)	(75)
X AP1	1	73	75	83	73
	2	89	80	80	85
	3	70	73	70	75
	4	71	73	75	80
X AP2	1	72	73	78	72
	2	85	75	73	80
	3	73	78	75	80
	4	70	80	83	75

Sumber: Guru Mata Pelajaran

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa nilai kompetensi mata pelajaran untuk rata-rata kelas banyak yang belum mencapai KKM (kriteria kelulusan minimal) yaitu 75.

Berdasarkan fenomena di atas dapat dinyatakan bahwa nilai hasil belajar siswa kelas X di SMK Negeri 1 Kadipaten, dapat disimpulkan cukup rendah. Dari beberapa keterangan diatas, menunjukkan betapa pentingnya suatu pengelolaan kelas yang baik agar tercapainya proses belajar mengajar yang akhirnya berdampak baik terhadap pencapaian efektivitas belajar mengajar siswa atau anak didik. Karena dorongan itulah maka perlu adanya suatu penelitian yang mengamati tentang usaha apa yang akan dilakukan oleh guru dalam mengelola kelas maka dalam penelitian ini penulis mencoba mengamati guru dalam mengelola kelas agar tercapai proses belajar mengajar yang efektif. Berdasarkan penjelasan tersebut maka penulis mengambil topik penelitian dengan judul, **“Pengaruh Kemampuan Pengelolaan Kelas Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pada Jurusan Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Kadipaten”**.

1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

Dari penjelasan diatas penulis dapat mengidentifikasi masalah yang tercipta yaitu kesulitannya seorang guru dalam mengelola kelas dan pelaksanaan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru belum sepenuhnya mencapai tujuan pengelolaan dan efektivitas pembelajaran.

Perumusan masalah dalam penelitian ini secara spesifik dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kemampuan pengelolaan kelas pada jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Kadipaten?
2. Bagaimana gambaran efektivitas pembelajaran pada Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Kadipaten?
3. Adakah pengaruh kemampuan pengelolaan kelas terhadap efektivitas pembelajaran pada jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Kadipaten?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan dan melakukan kajian secara ilmiah tentang kemampuan pengelolaan kelas terhadap efektivitas pembelajaran pada jurusan administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Kadipaten.

Secara lebih rinci maksud dan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran kemampuan pengelolaan kelas pada jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Kadipaten.
2. Untuk mengetahui bagaimana gambaran efektivitas pembelajaran pada jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Kadipaten.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan pengelolaan kelas terhadap efektivitas pembelajaran dikelas pada jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Kadipaten.

1.4 Kegunaan Penelitian

Jika tujuan penelitian yang dikemukakan di atas tercapai, penelitian ini akan memberikan dua macam kegunaan, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

Kegunaan teoritis dari hasil penelitian ini akan memberikan pembekalan pengalaman dan memperoleh ilmu pengetahuan di bidang pendidikan. Serta dapat dijadikan bahan kajian untuk mengkaji lebih lanjut berbagai teori ilmu pendidikan mengenai hal yang sama dengan lebih mendalam dikemudian hari.

Secara praktis, kegunaan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan informasi bagi pihak sekolah untuk mengetahui hal-hal yang harus diperhatikan dalam meningkatkan efektivitas belajar mengajar. Sehingga diketahui komponen-komponen apa saja yang harus ada dalam proses pembelajaran yang akan meningkatkan hasil belajar siswa
2. Sebagai sumbangan pemikiran bagi pihak sekolah dalam melaksanakan pengelolaan kelas sehingga proses belajar mengajar efektif
3. Sebagai bahan masukan kepada pihak sekolah betapa pentingnya kemampuan pengelolaan kelas untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.
4. Sebagai bahan bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan informasi dan data yang relevan dari hasil penelitian, khususnya mengenai kemampuan pengelolaan kelas terhadap efektivitas pembelajaran.